

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENGAMPU KELAS  
RENDAH DI MI SALAFIYAH JENGGOT 04  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**AMILA ARIFANI**  
NIM. 2317230

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
KOTA PEKALONGAN**

**2024**

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENGAMPU KELAS  
RENDAH DI MI SALAFIYAH JENGGOT 04  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**AMILA ARIFANI**  
NIM. 2317230

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
KOTA PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AMILA ARIFIANI

NIM 2317230

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM  
PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
PENGAMPU KELAS RENDAH DI MI SALAFIYAH  
JENGGOT 04 PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Yang Menyatakan:

  
Amila Arifiani

NIM 2317230

**Akhmad Afroni, M. Pd.**  
Jl. Bekasi, No. 18, RT05/RW04  
Kelurahan Kaligangsa, Kota Tegal

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Amila Arifiani

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan PGMI  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

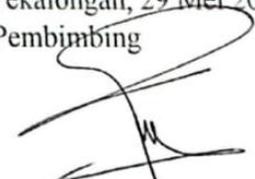
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : AMILA ARIFIANI  
NIM : 2317230  
Judul Skripsi : **“PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENGAMPU KELAS RENDAH DI MI SALAFIYAH JENGGOT 04 PEKALONGAN”**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Pekalongan, 29 Mei 2024  
Pembimbing

  
**Akhmad Afroni, M. Pd.**  
NIP. 196909212003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **AMILA ARIFIANI**  
NIM : **2317230**  
Judul : **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENGAMPU KELAS RENDAH DI MI SALAFIYAH JENGGOT 04 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**. Serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

#### Dewan Penguji

Penguji I

Zuhair Abdullah, M.Pd.  
NIP. 19890201 201801 1 002

Penguji II

Dimas Setiaji P., M.Pd.  
NIP. 19901202 202012 1 008

Pekalongan, 19 Juni 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat rezeki terutama kesehatan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu tercinta (Umanah) yang telah melahirkan, mengasuh, membimbing dan membesarkan serta senantiasa memberikan do'a terbaiknya yang selalu mengiringi langkah saya.
3. Abah tercinta (Suud Widodo) pahlawan dalam hidup saya yang rela mengorbankan segalanya untuk anak-anaknya dan memberikan do'a terbaiknya.
4. Kakak-kakak tersayang (Kahfi dan Johar Sadrina), serta segenap keluarga besar yang juga terus mendukung dan mendo'a kan saya.
5. Terima kasih kepada Ibu Juwita Rini, M.Pd. dan Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd yang terus membantu dan memberikan dorongan kepada mahasiswanya agar menyelesaikan skripsinya.
6. Terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi saya Bapak Akhmad Afroni, M.Pd. yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga serta memberikan do'a nya kepada saya. Serta kepada dosen pembimbing akademik saya, Ibu Riskiana, M.Pd. yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.

7. Almameter tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
8. Kepala Madrasah MIS Jenggot 04 Pekalongan, Ibu Hj. Dra. Akrimatun, S.Pd. yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman seperjuangan saya, sahabat-sahabat saya (Ayu Istikharoh, Dian Kurniawati, Thoriqotus Salamah, Corina Evania, Priska Wahyuningtyas) yang sudah membantu saya selama proses penelitian dan memberikan supportnya kepada saya. Dan juga saya ucapkan terima kasih banyak kepada Aufa Ahda Imantafaz yang telah menemani dalam suka duka serta selalu memberikan semangat untuk saya.



**MOTTO**

*“Develop passion for learning. If you do, you will never cease to grow”*

**~ Anthony J. D’Angelo ~**



## ABSTRAK

Arifiani, Amila. 2024. Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Akhmad Afroni, M.Pd.

**Kata Kunci: Peran Kepala Madrasah, Kompetensi Profesional Guru, Kelas Rendah.**

Hubungan antara kepala madrasah serta profesional guru adalah sama-sama penting. Seorang guru pengampu kelas rendah diharap mempunyai tingkat profesional tinggi karena menghadapi siswa yang karakter dan sikapnya sedang pada tahap penyesuaian yang lebih baik dan matang. Tingkat suatu kompetensi profesional pendidik dikarenakan faktor internal personal yakni bagaimana sikap dan tanggung jawab guru dalam pekerjaannya. Namun ada pula faktor dari luar yang diprediksi dapat mempengaruhi, seperti peran serta kepemimpinan kepala madrasah sebagai pemegang kendali.

Di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan peneliti ingin mengetahui peran kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru, sehingga peneliti memaparkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut: 1.) Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan?; 2.) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam pengembangan profesional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah perihal pengembangan kompetensi profesional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru pengampu kelas rendah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah peran kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru pengampu kelas rendah di MIS Jenggot 04 Pekalongan yaitu: Memberikan dorongan/motivasi kepada guru pengampu kelas rendah untuk terus mengembangkan ilmu serta wawasan keguruan dan juga menyertakan para guru pengampu kelas rendah dalam kegiatan-kegiatan guna menunjang kompetensinya. Selanjutnya terdapat: (1) faktor pendukungnya yaitu: Adanya semangat dan komitmen dari guru. Adanya perkembangan teknologi serta adanya fasilitas sekolah yang memadai. (2) faktor penghambatnya, yaitu: Kurangnya wawasan dan pengalaman guru serta adanya keterkaitan usia guru.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur atas segala limpahan rahmat dan karunia dari Allah Subhanahu Wata'ala, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENGAMPU KELAS RENDAH DI MI SALAFIYAH JENGGOT 04 PEKALONGAN”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan serta kita nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak. Dalam penulisan penelitian ini, telah banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak sampai dengan terselesainya penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Riskiana, M.Pd. selaku Dosen Perwalian Akademik yang telah memberi arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dan bimbingan dengan tiada henti-hentinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini disadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, khususnya dalam bidang ilmu keguruan.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Hormat Saya,

**Amila Arifiani**  
NIM: 2317230

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO.....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	17
1. Kepala Madrasah .....	17
a. Pengertian Kepala Madrasah.....	17
b. Peran Kepala Madrasah.....	18
2. Guru .....	29
a. Definisi Guru.....	29
b. Kompetensi Profesional Guru .....	30
3. Pengertian Kelas Rendah Di Sekolah Dasar .....	31
4. Kompetensi Profesional Guru Pengampu Kelas Rendah.....	33

5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kompetensi Profesional Guru .....	38
a. Faktor Pendukung .....	39
b. Faktor Penghambat .....	40
B. Penelitian Yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir .....	46

### BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MIS Jenggot 04 Pekalongan .....	50
1. Letak Geografis .....	50
2. Profil sejarah Singkat Madrasa Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Kota Pekalongan.....	50
3. Identitas Sekolah.....	51
4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Kota Pekalongan .....	52
5. Keadaan Siswa.....	52
B. Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru.....	53
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Kelas Rendah.....	61

### BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pengampu Kelas Rendah Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.....	65
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Kelas Rendah.....	73

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78

### DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....49



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Siswa .....	52
-------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3: Surat Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 4: Pedoman Wawancara
- Lampiran 5: Pedoman Observasi
- Lampiran 6: Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7: Hasil Wawancara
- Lampiran 8: Hasil Observasi
- Lampiran 9: Dokumentasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Jenjang dasar yang harus diselesaikan oleh setiap individu adalah pendidikan. Sejak lahir dan sepanjang hidup seseorang, interaksi antara manusia dengan lingkungan sosial dan fisiknya membentuk pendidikan, yang merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan.<sup>1</sup> Faktor utama pembentukan kepribadian manusia juga berasal dari pendidikan. Melalui pendidikan nantinya bisa menciptakan generasi penopang bangsa yang memiliki mutu serta sanggup adaptasi personal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa serta bernegara dengan baik. Pengajaran, pelatihan, serta penelitian adalah cara yang dilalui untuk menempuh pendidikan itu sendiri. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bertugas mengawasi sistem Pendidikan Nasional. Sedangkan Pemerintah Kabupaten/Kota membawahi pengelolaan pada tingkat kabupaten/kota. Setelah itu, kepala sekolah bertugas mengawasi pembelajaran di tingkat sekolah.<sup>2</sup>

Dalam suatu pendidikan formal seperti sekolah, adanya kepala sekolah merupakan peran penting di dalamnya. Kepala sekolah adalah pemimpin dalam proses penyelenggaraan pendidikan baik ditingkat dasar hingga menengah keatas. Tanggung jawab utama kepala sekolah dapat didefinisikan

---

<sup>1</sup>Fahmi Nugraha, dkk, *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Tasikmalaya: Edu Pubusher, 2020), hlm. 4.

<sup>2</sup>Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 15.

sebagai meningkatkan sumber daya manusia di sekolah dan memimpin dalam mencapai tujuan organisasi. Sebagaimana dipaparkan di Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28/1990, peran kepala sekolah dasar dalam melaksanakan tanggung jawab organisasi adalah melakukan pembekalan pelajar, khalayak umum, penduduk serta kemasyarakatan. Profesionalisme kepala sekolah diharapkan, jika dipadukan dengan pelaksanaan supervisi akademik yang sistematis, terarah, terencana, dan berkelanjutan, akan menciptakan lingkungan yang optimal bagi guru untuk menerapkan keterampilan profesionalnya secara efektif. Dalam mencapai tujuan ini bukanlah tugas yang mudah. Hal ini dikarenakan berbagai komponen sistem pendidikan harus bekerja sama agar guru dapat mewujudkan potensinya, dan tentunya fungsi pengawasan kepala sekolah harus dimanfaatkan.<sup>3</sup>

Sama halnya dengan sekolah, di Indonesia sendiri terdapat istilah madrasah yang secara etimologi Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah lembaga edukasi maupun perguruan berlandaskan keagamaan. Pada perkembangannya, madrasah diartikan sebagai Lembaga Pendidikan yang memiliki seperangkat kurikulum yang telah disusun dengan sejumlah tenaga pengajar yang disiapkan serta didukung dengan seperangkat sistem.<sup>4</sup> Suatu madrasah atau lembaga pendidikan lainnya mempunyai seorang pemimpin

---

<sup>3</sup>Achmad Karimulah, Nur Ittihadul Ummah, *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa Mts Muqoddimatul Ahlak Curah Wungkal Silo Jember*, (Ponorogo: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol 3 No. 1, 2022), hlm. 15.

<sup>4</sup>Jamrizal, *Pembaharuan Pendidikan Madrasah Guna Menyikapi Kemajuan Global*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 1.

yang bertanggung jawab di dalamnya. Peran kepala madrasah adalah sebagai guru fungsional dengan tanggung jawab tambahan untuk mengawasi madrasah tempat pengajaran dan pembelajaran berlangsung. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, kepala madrasah juga harus memastikan bahwa kualitas sumber daya manusia yang ada terpenuhi dengan memotivasi karyawannya guna bekerja meraih maksud yang dicita-citakan pendidikan sebagaimana telah ditentukan.<sup>5</sup>

Guru ialah sebuah komponen pendidikan yang mana memiliki peran aktif dan menampilkan dirinya menjadi tenaga profesional, sebab pendidik ialah sebuah komponen manusia yang terlibat dalam prosesi pembelajaran yang andil dalam pengupayaan menciptakan potensi sumber daya manusia dalam sektor pembangunan.<sup>6</sup> Guru berperan aktif dalam proses pembelajaran di sekolah, dimana proses belajar mengajar diarahkan olehnya. Suasana belajar mengajar di kelas akan terasa hidup apabila seorang guru mampu menggunakan strategi dan metode mengajar dengan baik. Guru dikenal dengan nama "pendidik" dalam industri pendidikan. Profesional di bidang pengajaran atau pendidikan harus memiliki kualifikasi yang memadai. Sebagaimana Undang-Undang sistematika Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20/2003 pada bab XI pasal 39 ayat 2 diuraikan perihal pendidik yakni tenaga profesional yang mana memiliki tugas terkait perencanaan serta implementasi prosesi studi, menilai pencapaian studi,

---

<sup>5</sup>Nurkholis, *Manajeral Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Teori Dan Aplikasi*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), hlm. 18.

<sup>6</sup>Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.152.

melaksanakan serta training, juga melaksanakan kajian juga pengabdian pada masyarakat, khususnya untuk pendidik di perguruan tinggi .<sup>7</sup>

Guru ketika menjalankan tugasnya harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kompetensi guru sendiri ialah sebuah unsur esensial serta begitu berdampak akan keberhasilan sebuah Pendidikan. Agar dapat membantu siswa secara efektif dalam menguasai materi yang diajarkan, pendidik hendaknya mempunyai kognisi komprehensif dan mendetail perihal bahan ajar studi. Hal ini dikenal dengan kompetensi profesional. Pemahaman yang menyeluruh dan mendalam terhadap materi pelajaran yang tercakup dalam kurikulum sekolah, muatan keilmuan, organisasi dan metodologi keilmuan, serta materi kurikuler topik sekolah merupakan komponen kompetensi profesional. Setiap subkompetensi mempunyai indikator esensial.<sup>8</sup> Lebih lanjut, pentingnya fungsi kepala sekolah perihal kaitannya dengan kompetensi guru karena kepala sekolah berperan sebagai supervisor yang mempunyai kewajiban mengawasi kinerja yang dijalankan pendidik. Apabila kepala sekolah bisa menjalankan tugas, fungsi serta penanggungjawab menjadi pengawas secara optimal maka profesionalisme atau kompetensi guru dalam pembelajaran akan meningkat.<sup>9</sup>

Ada dua kelas di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah: kelas rendah dan kelas atas. Kelas satu, kelas dua, dan kelas tiga inilah yang disebut kelas

---

<sup>7</sup>Depdiknas, *Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm.20.

<sup>8</sup>Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hlm. 12.

<sup>9</sup>Sugi, *Supervisi Kepala Sekolah*, (Semarang: CV Asna Pustaka, 2020), hlm. 1.

rendah. Sementara itu, kelas empat sampai enam merupakan kelas atas. Anak-anak sekolah dasar di Indonesia berkisar antara usia enam atau tujuh hingga dua belas tahun. Siswa di kelompok kelas bawah berkisar antara enam hingga sembilan tahun. Kisaran anak usia dini mencakup siswa dalam kelompok ini. Karena tahun-tahun awal merupakan masa yang singkat namun krusial dalam kehidupan seseorang, maka potensi setiap anak pada masa ini perlu dimaksimalkan untuk memastikan bahwa mereka tumbuh secara maksimal.<sup>10</sup> Karakteristik pembelajaran di kelas rendah harus dirancang dan dilaksanakan berdasarkan perencanaan studi yang sudah diekspansi pendidik sesuai dengan tahap kemampuan siswa melalui prosesi studi serta sistematika pengkajian yang sama. Pengembangan sikap pada siswa kelas rendah diharapkan mampu menciptakan perasaan penasaran, keberanian mengungkapkan gagasan, berani jujur akan diri sendiri serta pihak lain, menjaga kebersihan diri serta lingkup serta mampu memecahkan suatu permasalahan.

Hubungan antara kepala madrasah serta profesional pendidik adalah sama-sama penting. Seorang kepala madrasah diberikan tugas untuk menjadi pemimpin dalam suatu lembaga dan mempunyai tanggung jawab untuk keberhasilan serta tercapainya tujuan. Salah satu tujuan sekolah yaitu meningkatkan kecerdasan serta pengetahuan peserta didik dimana ada juga tanggung jawab seorang guru di dalamnya. Peran kepala madrasah sebagai pemimpin mempengaruhi serta menggerakkan bawahan yang disini yang dimaksud adalah seorang guru.

---

<sup>10</sup>Laras Sinta, dkk, *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar*, (Ngawi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini vol 6 No. 4, 2022), hlm. 3196.

Berdasarkan observasi langsung serta wawancara singkat di awal pertemuan, di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan terdapat guru pengampu kelas rendah yang masih terbilang muda dan mungkin masih minim pengalaman dalam menghadapi siswa di kelas rendah. Peneliti ingin mengetahui salah satu tanggung jawab kepala madrasah untuk lebih bisa mengarahkan serta dapat memotivasi para guru tersebut untuk lebih mengembangkan profesionalitasnya. Seorang guru khususnya guru pengampu kelas rendah harus mempunyai tingkat profesional tinggi karena menghadapi siswa yang karakter serta sikapnya sedang pada tahap penyesuaian kearah yang lebih baik dan matang. Tingkat suatu kompetensi profesional pendidik dikarenakan faktor internal personal yakni bagaimana sikap dan tanggung jawab guru dalam pekerjaan yang dikerjakan. Namun ada pula faktor dari luar yang diprediksi dapat mempengaruhi, seperti peran serta kepemimpinan kepala madrasah sebagai pemegang kendali. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang “Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pengampu Kelas Rendah” mengingat latar belakang informasi yang diberikan di atas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berasaskan paparan latar belakang tersebut, penelitian akan memaparkan problematika, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam pengembangan profesional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan akan penelitian berikut yakni:

1. Untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah perihal pengembangan kompetensi profesional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat kepala madrasah perihal pengembangan kompetensi profesional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah jenggot 04 Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini digunakan untuk memberikan pengetahuan terkait peran kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru pada guru pengampu kelas rendah serta dapat menambah pengetahuan untuk penelitian lainnya terkait peran kepala madrasah dalam

pengembangan kompetensi professional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah jenggot 04 Pekalongan.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Kepala Madrasah

Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi guna menemukan macam peranan kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.

### b. Bagi Sekolah

Bisa dimanfaatkan menjadi acuan pertimbangan guna memperbaiki serta mengevaluasi dalam sistem pengajaran bagi pihak sekolah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.

### c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan kepada peneliti mengenai peran kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian berikut dilakukan dengan metode penelitian lapangan (field research) melalui cara analisis deskriptif kualitatif. Penelitian

lapangan merupakan salah satu metode penelitian dengan bersumber pada data serta proses penelitian menggunakan ranah tertentu.<sup>11</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul, penelitian berikut memanfaatkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian ilmiah yang mana dimaksudkan guna memahami sebuah kejadian maupun gejala konteks sosial secara ilmiah pun memprioritaskan proses interaksi seara mendetail antara peneliti dengan sesuatu yang dikaji.<sup>12</sup> Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menciptakan atau menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena data yang dihimpun berisi informasi yang disajikan berupa suatu pernyataan. Peneliti mengumpulkan informasi mengenai peran kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggol 04 Pekalongan.

## 3. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ialah sebuah tempat yang dipakai peneliti ketika melaksanakan penelitian agar mendapatkan data maupun informasi

<sup>11</sup>Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2013), hlm.56.

<sup>12</sup>Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 10.

<sup>13</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 6.

yang dibutuhkan terkait dengan permasalahan penelitian. Untuk pemilihan lokasi, peneliti melaksanakan penelitian di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2023/2024. observasi awal dilakukan pada bulan Desember 2023 dan untuk keseluruhan penelitian diperkirakan dilakukan dan selesai pada batas bulan Januari sampai Mei 2024.

#### 4. Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang dimanfaatkan guna penelitian berikut, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang didapatkan melalui sumber primer, yaitu narasumber dengan cara tanya jawab ataupun melakukan pengamatan pada objek yang akan diteliti. Dalam penelitian berikut yang menjadi data primer yakni, kepala madrasah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tak langsung dari narasumber, namun didapatkan dari pihak ketiga. Semacam halnya yang didapatkan melalui buku, jurnal, artikel dan internet yang sesuai jenis penelitian peneliti.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah proses memperhatikan secara seksama suatu objek di lokasi penelitian dan mendokumentasikan secara metedis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dapat menghasilkan informasi antara lain tentang aktor, lokasi, aktivitas, objek, peristiwa, waktu, dan emosi.<sup>14</sup> Pada dasarnya, diadakannya obersvasi dimaksudkan guna memberikan gambaran tentang lingkungan yang diamati, kegiatan yang sedang berlangsung atau faktual, orang-orang yang turut serta, perilaku yang diperhatikan, dan signifikansi peristiwa yang dirasakan oleh individu yang terlibat.<sup>15</sup> Observasi yang dilakukan penelitian berikut yakni guna mengkaji bagaimana kontribusi kepala madrasah terhadap pengembangan profesional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara ialah sebuah teknik dalam penghimpun data melalui cara melaksanakan tindakan tanya jawab secara langsung pada narasumber atau seseorang yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapat suatu data atau berita informasi yang dibutuhkan keperluan penelitian. Wawancara dipenelitian berikut berkaitan dengan apa saja peran kepala sekolah perihal pengembangan kompetensi profesional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.

---

<sup>14</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm. 51.

<sup>15</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 32.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mencari data atau informasi dalam suatu hal yang berbentuk catatan, arsip, buku buku, dokumen, surat kabar, gambar dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian yang digunakan yaitu profil sekolah, gambar lingkungan sekolah, serta bukti wawancara dengan narasumber. Dalam penelitian ini, dokumentasi juga dimanfaatkan guna mendapatkan data terkait peranan kepala madrasah perihal pengembangan profesional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.

## 6. Teknik Analisis Data

Sesudah penulis menemukan serta mengumpulkan data dengan sifat kualitatif, maka langkah berikutnya yaitu melakukan analisis data. Analisis data yakni sebuah prosesi mencari serta penyusunan secara struktural data yang telah didapat. Melakukan analisis data berarti usaha yang digunakan dengan cara bekerja dengan data, melakukan organisasi data, melakukan pemilihan agar terbentuk kesatuan yang bisa diolah, memadukannya, melakukan pencarian dan penemuan bentuk sesuatu yang penting serta menganalisis hal yang perlu dikaji yang kemudian memberikan keputusan mengenai karangan apa yang akan dibukukan.<sup>16</sup>

Dengan dimulai adanya pernyataan-pernyataan dari narasumber, kemudian peneliti menyusun data untuk dianalisis dengan berdasarkan fakta melewati logika yang didapatkan dari teori induktif yang dijadikan

---

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 248

landasannya. Dengan menyimpulkan kesimpulan penelitian deskriptif dari temuan wawancara dan observasi pengumpulan data yang ada, peneliti di penelitian berikut menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Mereduksi, menyajikan, dan menghasilkan kesimpulan merupakan langkah-langkah yang harus diselesaikan dalam analisis data.<sup>17</sup>

#### a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses seleksi yang berkonsentrasi pada pembuatan data muasal notulensi lapangan menjadi lebih sederhana, lebih abstrak, dan lebih mudah diubah. Kegiatan yang berkaitan dengan reduksi data meliputi kegiatan mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan informasi yang tak berguna, serta menyusun data maka bisa dibuat kesimpulan dan divalidasi.<sup>18</sup>

Berasaskan uraian tersebut di atas peneliti dapat mengambil simpulan bahwasanya reduksi data yaitu menyimpulkan berbagai data yang dikumpulkan dari perolehan lapangan yang kemudian dilakukan pemilahan hal pokok yang selaras dengan penelitian, yakni data data yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dengan kompetensi professional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah 04 Jenggot Pekalongan.

---

<sup>17</sup>S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalik Kuantitatif*, (Bandung: Tarsito, 2019), hlm. 127.

<sup>18</sup>Hardani, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Banyumas: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 164.

### b. Penyajian Data (Display Data)

Apabila kegiatan reduksi data telah dilakukan dengan baik, tahapan berikutnya yaitu pemaparan data. Data disajikan secara lengkap serta sesuai dengan data temuan di lapangan. Data disajikan dan dipaparkan dengan jelas sesuai dengan apa yang sudah disiapkan pada reduksi data untuk ditemukan kesimpulan yang valid dan mewakili nantinya.<sup>19</sup> Dalam penyajian data, peneliti menggunakan narasi yang memberikan penjelasan teori yang bersangkutan dengan judul sebagai petunjuk penafsiran terhadap data yang ada.

### c. Penarikan Kesimpulan

Pada titik ini, kesimpulan dibuat dengan menggunakan semua data yang telah dihasilkan dari penelitian. Pengambilan kesimpulan harus dilakukan secara hati-hati dan bertahap, sehingga apabila ditemukan bukti baru, maka simpulanpun harus berubah. Dari data yang sesuai dan selaras akan tujuan yang dicita-citakan peneliti untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini yaitu menganalisis peran kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi professional guru pengampu kelas rendah serta faktor pendukung dan penghambatnya di MI Salafiyah 04 Jenggogot Pekalongan diperoleh dari hasil penarikan kesimpulan.

---

<sup>19</sup>Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Pardiigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosna Karya, 2013), hlm. 172.

## F. Sistematika Penulisan

Peneliti menjabarkan secara teratur sesuai dengan sistematika penulisan agar hasil penelitian yang sistematis, dengan urutan sebagai berikut:

Bab I terdiri atas, pendahuluan yang menguraikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II terdiri atas, landasan teori yang berisi serta menguraikan tiga bab yaitu terkait deskripsi teori (Definisi kepala madrasah, peran kepala madrasah, definisi guru, kompetensi professional guru, dan guru pengampu kelas rendah), kajian Pustaka dan kerangka berfikir.

Bab III terdiri atas hasil penelitian, yaitu meliputi tiga sub-bab yaitu profil di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan serta hasil penelitian yang meliputi: Peran kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi professional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan.

Bab IV berisi analisis hasil penelitian, yaitu analisis peran kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi professional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan serta analisis aspek pendukung serta penghambat kepala sekolah dalam mengembangka

kompetensi professional guru pengampu kelas rendah di MI Salafiyah  
Jenggot 04 Pekalongan.

Bab V berisi penutup, yangmana berisi simpulan serta saran didapatkan  
muasal hasil penelitian yang telah dilaksanakan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan yaitu tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pengampu Kelas Rendah Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 04 Pekalongan, Maka dengan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pengampu Kelas Rendah Di MIS Jenggot 04 Pekalongan.

a. Memberikan dorongan atau motivasi kepada guru pengampu kelas rendah untuk terus mengembangkan ilmu serta wawasan keguruan, yaitu dengan cara memotivasi atau memberikan dorongan langsung kepada guru pengampu kelas rendah di MIS jenggot 04 Pekalongan untuk terus meningkatkan profesional diri.

b. Kegiatan untuk pengembangan kompetensi profesional guru pengampu kelas rendah, kepala madrasah menjalankan perannya dengan melakukan monitoring yang juga termasuk dalam peran kepala madrasah sebagai supervisor dan juga kepala madrasah berperan sebagai manager, yaitu dengan melakukan pengelolaan madrasah baik mulai dari perencanaan program kerja, mendayagunakan sumber daya manusia yaitu yang dimaksud adalah guru serta menyertakan para guru pengampu kelas rendah dalam kegiatan-kegiatan guna menunjang kompetensi profesionalnya.

## 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Kelas Rendah

### a. Faktor Pendukung

- 1.) Adanya semangat dari para guru untuk terus menambah wawasan serta pengetahuan.
- 2.) Adanya perkembangan teknologi

### b. Faktor Penghambat

- 1.) Kurangnya wawasan dan pengalaman guru
- 2.) Adanya keterkaitan usia guru

## B. Saran

Berdasar penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Saran Bagi Kepala Madrasah MIS Jenggot 04 Pekalongan

Untuk bisa terus merekatkan tali persaudaran kepada semua anggota yang ada di dalamnya karena sudah menjadi satu kesatuan keluarga yang memiliki tujuan yang sama, yaitu memajukan mutu Pendidikan MIS Jenggot 04 Pekalongan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mempererat rasa solidaritas serta menciptakan komunikasi yang baik sehingga kepala madrasah bisa tau dan bisa mengontrol apapun yang terjadi dan diharapkan mempermudah untuk menjalankan peran kepala madrasah di sekolah.

### 2. Saran Bagi Guru Pengampu Kelas Rendah MIS Jenggot 04 Pekalongan

Sebagai guru pengampu kelas rendah, diharapkan dapat lebih sabar dalam menangani anak-anak di usia kelas rendah dengan memperhatikan karakteristiknya. Selalu berusaha dalam mengembangkan tingkat profesionalitasnya guna diterapkan di pembelajaran dimana kelas rendah merupakan fondasi awal untuk mengikuti fase pembelajaran berikutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyat, Madya. 2021. *The Great Leader & The Ultimate Manager*. Malang: Unisma Press.
- Ambiya, M. S., Ahmad, S., Kasful, A.. 2021. *Manajemen Kepala Madrasah*. Yogyakarta: K-Media.
- Amin, M. Thaib., Sahrul S., Siregar., Hasan M., Noer.. 2005. *Standar Evaluasi dan Supervisi Pendidikan Madrasah*. Jakarta: Ditmapenda.
- Anita, Annisa Dewi. 2017. *Guru Mata Tombak Pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak.
- Apandi, Idris., M. Ariepp Baehaqi. 2018. *Strategi Pembelajaran, Sktif Abad 21 dan HOTS*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Arifin, Zaenal. 2013. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Pardigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosna Karya.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra Jabatan, Induksi, Ke Profesionalan Madani*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang SISDIKNAS No. 20*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Encu, Asep. & Momon, S. 2020. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Depo: PT. Raja Grafindo.
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gafur, Abdul. 2020. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Hanif, M Satria Budi. 2015. *Skripsi: Korelasi Antara Usia Guru Dengan Kompetensi Kepribadian di MTS Negeri Babadan Pangkur*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Hardani., dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Banyumas: Pustaka Ilmu.
- Hasan, Said. 2018. *Profesi Dan profesionalisme Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayatullah, M. N. & Moh., Z. D. 2019. *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif Dan Efisien*. Batu: Literasi Nusantara.

Hizraini, Ayu Anindia., & Stefi, Y. 2023. *Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Kelas Rendah di Sekolah Dasar*. Sumatra: Mitra Cendekia Media.

Jamrizal. 2022. *Pembaharuan Pendidikan Madrasah Guna Menyikapi Kemajuan Global*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Jamrizal. 2022. *Tiga Kekuatan Kinerja Kepala Madrasah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Jayanti., dkk. 2023. *Numerasi Pembelajaran Matematika SD Berbasis E-Learning*. Palembang: Bening Media Publishing.

Karimulah, Achmad., & Nur, I. U.. 2022. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa Mts Muqoddimatul Ahlak Curah Wungkal Silo Jember". Ponorogo: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 3(1)

Khasanah, Abidatul. Dkk. 2023. *Profil Manajer, Supervisor, & Administrator Sukses*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

Made, I Ari Winangun., Dkk. 2022. *Teori dan Aplikasi Model Aligned And Skilled Learning*. Cirebon: CV. Green Publisher Indonesia.

Madjid, Abd. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen, dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Sleman: CV Budi Utama.

Marno. & Triyono, S.. 2013. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama.

Midangsi, Nyoman. 2021. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Di Masa Pandemi*. Bali: Nilacakra.

Milatul, Eva Qistiyah. 2020. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 8, No. 3.

Millanti, Debby. 2020. *Skripsi: Pengaruh Usia Produktif Guru Terhadap Semangat Dan Disiplin Mengajar Di Sd Negeri 18 Kota Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Dedy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfiqon. 2013. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Public Publisher.

Nasution, S. 2019. *Metodologi Penelitian Naturalik Kuantitatif*. Bandung: Tarsito.

Ngaisah. 2023. *Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Cirebon: PT. Arr Rad Pratama.

Ni'matuzahroh. 2018. *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: UM Malang.

Nugraha, Muhammad Fahmi. 2020. dkk. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Pubusher.

Nurfuadi, Yuliana, 2023. *Manajemen Humas Madrasah*. Banyumas: Wawasan Ilmu.

Nurkholis. 2023. *Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Teori Dan Aplikasi*, Indramayu: Penerbit Adab.

Pratikno, Manut. Ismail, Suardi Wekke., Muhammad, Rusydi Rasyid. 2023. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

Riswadi. 2019. *Kompetensi Profesional Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Sakti, Hamid Wibowo. 2023. *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran Yang Inovatif dan Efektif*. Semarang: Tiram Media.

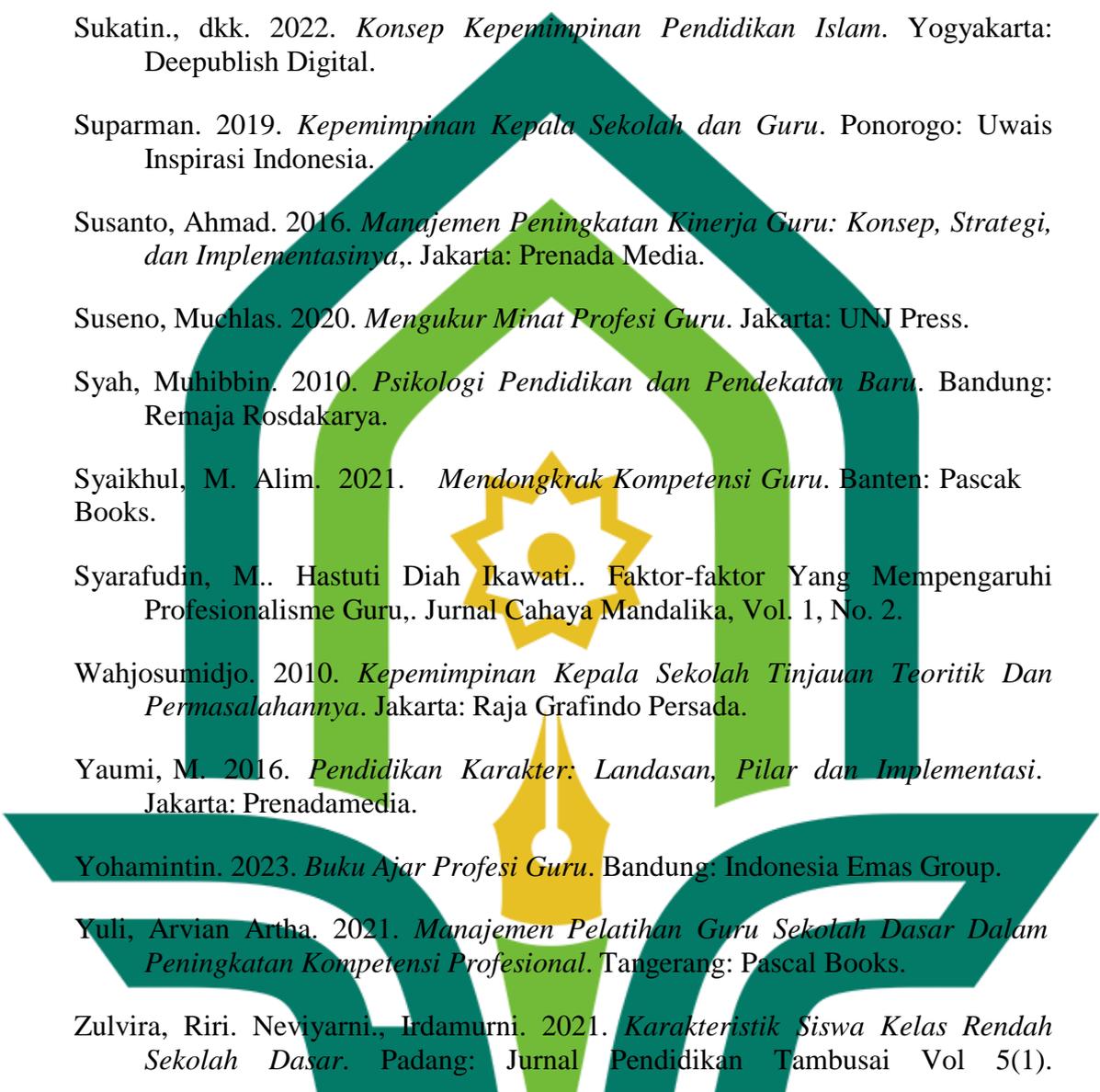
Sembiring, M., Gorky. 2008. *Mengungkap Rahasia Dan Tips Mengajar Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Best Publisher.

Sennen, Eliterius. 2017. *Problematika Kompetensi Dan Profesionalisme Guru*. Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI wilayah IV.

Sinta, Laras., dkk. 2022. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar." Ngawi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini vol 6(4).

Sirait, Jumaria. 2021. *Komitmen Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sekolah*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

Soetopo, Hendiyat., Wasty, Soemanto. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.

- 
- Sugi. 2020. *Supervisi Kepala Sekolah*. Semarang: CV Asna Pustaka.
- Sujaryanto, H., Tambah, S. A., Ismail, S. W. 2021. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Membentuk Karakter Islami Siswa*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Sudjoko, S.. 2020. Kompetensi Profesional Bagi Seorang Guru dalam Manajemen Kelas. STKIP Kusuma Negara: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 12 No. 1.
- Sukatin., dkk. 2022. *Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Suparman. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasinya*., Jakarta: Prenada Media.
- Suseno, Muchlas. 2020. *Mengukur Minat Profesi Guru*. Jakarta: UNJ Press.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaikhul, M. Alim. 2021. *Mendongkrak Kompetensi Guru*. Banten: Pascak Books.
- Syarafudin, M.. Hastuti Diah Ikawati.. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru,. Jurnal Cahaya Mandalika, Vol. 1, No. 2.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yaumi, M. 2016. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia.
- Yohamintin. 2023. *Buku Ajar Profesi Guru*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Yuli, Arvian Artha. 2021. *Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional*. Tangerang: Pascal Books.
- Zulvira, Riri. Neviyarni., Irdamurni. 2021. *Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Padang: Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 5(1).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amila Arifiani  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 Oktober 1997  
Agama : Islam  
Alamat : Perum Korpri Kandang Panjang  
Pekalongan  
No. HP : 082242058346

### II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Suud Widodo  
Nama Ibu : Umanah  
Agama : Islam  
Alamat : Perum Korpri Kandang Panjang  
Pekalongan

### III. Riwayat Pendidikan

SD Muhammadiyah Kandang Panjang (Lulus Tahun 2010)  
SMP Muhammadiyah Pekalongan (Lulus Tahun 2013)  
SMK Negeri 1 Pekalongan (Lulus Tahun 2016)

Demikian daftar Riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya,

Yang Menyatakan

**Amila Arifiani**

**NIM. 2317230**